

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. *Body comparison* terhadap *idol K-Pop* pada remaja putri penggemar K-Pop di Jakarta terdapat 112 responden (50,5%)
- b. *Restraint eating* yang dilakukan remaja putri penggemar K-Pop di Jakarta sebanyak 116 responden (52,3%)
- c. *Emotional eating* yang dilakukan remaja putri penggemar K-Pop di Jakarta sebanyak 119 responden (53,6%)
- d. *External eating* yang dilakukan remaja putri penggemar K-Pop di Jakarta sebanyak 119 responden (53,6%)
- e. Tidak ada hubungan signifikan antara *body comparison* terhadap *idol K-pop* dengan *restraint eating* pada remaja putri penggemar K-pop di Jakarta ($p\text{-value}= 0,286$)
- f. Tidak ada hubungan signifikan antara *body comparison* terhadap *idol K-pop* dengan *emotional eating* pada remaja putri penggemar K-pop di Jakarta ($p\text{-value}=0,780$)
- g. Tidak ada hubungan signifikan antara *body comparison* terhadap *idol K-pop* dengan *external eating* pada remaja putri penggemar K-pop di Jakarta ($p\text{-value}=0,286$)

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Para Remaja Putri Penggemar K-Pop

Bagi remaja penggemar K-Pop disarankan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada remaja dengan menerapkan perilaku makan yang baik dan tidak meniru pola diet idol Korea dengan cara yang salah.

V.2.2 Bagi Orang Tua

Bagi orang tua disarankan dapat selalu memberikan pendampingan serta pengawasan pada perilaku remaja putri yang mengidolakan *idol K-Pop* agar mencegah dampak negatif dari pengidolaan yang berlebihan, dan memperhatikan perilaku makan remaja karena orang tua merupakan orang terdekat di lingkungan keluarga.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan gambaran lebih mengenai pengetahuan perilaku makan, faktor sosial ekonomi, dan karakteristik lainnya.